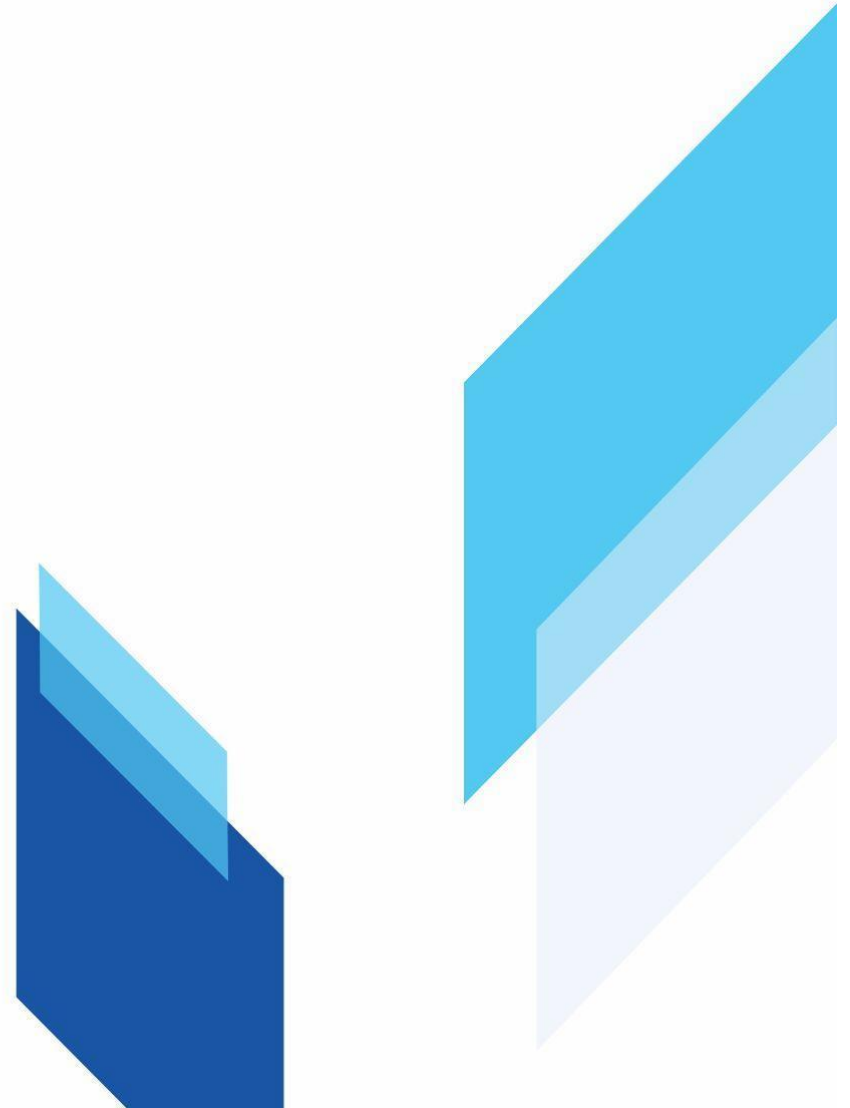




LAMSAMA
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

MATRIKS PENILAIAN
LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI
UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI
DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA
PROGRAM DOKTOR
2026



MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
A. TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU					
1	Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian (VMTS) program studi yang dikelola sesuai dengan VMTS Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan VMTS Perguruan Tinggi (PT), dengan mekanisme penyusunan yang melibatkan keterlibatan aktif pemangku kepentingan.	<p>1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi, sinergi antara VMTS UPPS dan PT serta mendukung pengembangan PS.</p> <p>2) Seluruh pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi) serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam proses penyusunan VMTS.</p> <p>3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipatif, transparan, dan sistemik.</p>	<p>1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.</p> <p>2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia. ada yang dilibatkan dalam proses penyusunan VMTS.</p> <p>3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipasi dan transparan</p>	<p>1) VMTS keilmuan program studi selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.</p> <p>2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) atau eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.</p> <p>3) Proses penyusunan VMTS bersifat tertutup untuk Sebagian pemangku kepentingan</p>	<p>1) VMTS keilmuan program studi tidak sesuai dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.</p> <p>2) Tidak ada mekanisme formal untuk melibatkan pihak eksternal atau internal dalam penyusunan VMTS.</p>
2	Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk menjamin mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi.	<p>1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas, dan terdokumentasi, serta diimplementasikan secara efektif dan efisien,</p>	<p>1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas dan terdokumentasi.</p> <p>2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan.</p>	<p>1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas dan terdokumentasi</p> <p>2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi</p>	<p>1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, tupoksi tidak jelas.</p> <p>2) Tidak terdapat strategi pelaksanaan dan capaian yang relevan dengan program studi</p> <p>3) UPPS tidak memiliki Standar Perguruan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan /atau IKT</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>2) UPPS memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan menghasilkan mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan untuk mencapai standar kompetensi lulusan</p> <p>3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi dan tindak lanjut secara berkelanjutan yang relevan dengan kompetensi program studi.</p> <p>4) UPPS memiliki Standar pendidikan tinggi yang targetnya dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang jelas, terukur, dan sepenuhnya mendukung sasaran strategis perguruan tinggi.</p>	<p>3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi yang relevan dengan kompetensi program studi</p> <p>4) UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT</p>	<p>yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT</p>	

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
3	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan PkM yang merupakan penerapan siklus PPEPP yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 	<p>UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 4 aspek</p>	<p>UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.</p>	<p>UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi</p>	<p>UPPS tidak melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan</p>
4	<p>Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan secara konsisten dan hasilnya dianalisis dan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan dengan sangat konsisten. 2) Hasil audit mutu dianalisis secara mendalam dan digunakan secara efektif untuk perbaikan berkelanjutan pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit umumnya konsisten. 2) Hasil audit mutu dianalisis dan digunakan secara efektif untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang memadai dan digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit cukup konsisten. 2) Hasil audit mutu dianalisis dan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3) Instrumen pelaksanaan AMI tersedia namun belum lengkap dan penggunaannya tidak konsisten, hanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit tidak konsisten. 2) Hasil audit mutu jarang dianalisis dan tidak signifikan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3) Instrumen pelaksanaan AMI tidak tersedia

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>pengabdian kepada Masyarakat secara periodik</p> <p>3) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang lengkap dan digunakan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan seluruh Tridharma</p> <p>4) Evaluasi hasil audit mutu dilaksanakan secara menyeluruh dan menghasilkan perbaikan secara berkelanjutan</p>	<p>secara konsisten untuk mendukung pelaksanaan dua dari tiga Tridharma.</p>	<p>mendukung pelaksanaan satu dari tiga Tridharma.</p>	
5	<p>UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru yang meliputi penetapan daya tampung, penentuan kriteria calon mahasiswa, metode seleksi dan evaluasi yang berkelanjutan serta senantiasa meningkatkan transparansinya</p>	<p>1) UPPS memiliki strategi yang jelas dan terstruktur dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, termasuk aturan, strategi penerimaan mahasiswa baru, penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi secara berkesinambungan</p> <p>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</p> <p>3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil</p>	<p>1) UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, dengan sebagian besar aspek seperti penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi dilakukan secara terencana.</p> <p>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</p> <p>3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil</p> <p>4) UPPS melakukan evaluasi terhadap mekanisme seleksi</p>	<p>1) UPPS kurang memiliki strategi yang jelas, dengan beberapa aspek proses penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</p> <p>1) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil</p>	<p>1) UPPS tidak memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>1) Tidak ada upaya untuk meningkatkan —transparansi proses penerimaan mahasiswa baru.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		4) UPPS melakukan evaluasi dan perbaikan mekanisme seleksi. 5) PS tidak mengalami penurunan jumlah calon mahasiswa pendaftar dalam 2 tahun terakhir			
6	Ketersediaan layanan kemahasiswaan kemudahan akses dalam bidang : 1) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 2) kegiatan ilmiah seperti workshop, seminar, dan pelatihan tentang teknik penelitian, penulisan akademik, dan keterampilan presentasi untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk pengembangan ilmu dan pemecahan masalah yang sesuai dengan ilmu	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk : 1) Layanan kesejahteraan lengkap dan mudah diakses oleh semua mahasiswa. Layanan mencakup bimbingan dan konseling, beasiswa, dan fasilitas kesehatan komprehensif. 2) Kegiatan ilmiah tersedia dan terstruktur, meliputi berbagai topik seperti teknik penelitian, penulisan ilmiah, dan keterampilan presentasi yang dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa. 3) UPPS melakukan peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan melalui evaluasi dan perbaikan layanan secara berkelanjutan	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk : 1) Layanan kesejahteraan lengkap dan mudah diakses oleh semua mahasiswa. Layanan mencakup bimbingan dan konseling, beasiswa, dan fasilitas kesehatan komprehensif. 2) Kegiatan ilmiah tersedia dan terstruktur, meliputi berbagai topik seperti teknik penelitian, penulisan ilmiah, dan keterampilan presentasi yang dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa.	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk : 1) Layanan kesejahteraan lengkap dan mudah diakses oleh semua mahasiswa. Layanan mencakup bimbingan dan konseling, beasiswa, dan fasilitas kesehatan komprehensif. 2) Kegiatan ilmiah jarang diadakan dan kurang terstruktur. Topik yang disediakan terbatas dan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan pengembangan mahasiswa.	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk : 1) Layanan kesejahteraan minim dan sulit diakses. Layanan konseling tidak tersedia, beasiswa sangat terbatas, dan fasilitas kesehatan tidak memadai. 2) Kegiatan ilmiah tidak terorganisi dan relevansi topik yang tidak mendukung pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa.

B. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
7	<p>Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar masing-masing matakuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kebijakan Kurikulum mengakomodasi tentang penggunaan AI Generatif pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung kurikulum diantaranya rencana pembelajaran semester (RPS/module) yang mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian</p>	<p>1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)/<i>Research-Based Education</i> (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi matakuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian, serta (h) sistem monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan.</p> <p>2) Ada kebijakan dan panduan implementasi tentang penggunaan AI Generatif, dalam pembelajaran yg bertujuan untuk akselerasi ketercapaian CPL</p> <p>3) RPS yang mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum yang memiliki</p>	<p>1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)/<i>Research-Based Education</i> (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi matakuliah dan CapaianPembelajar Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian</p> <p>2) Ada kebijakan tentang penggunaan AI Generatif, dalam pembelajaran</p> <p>3) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, yang memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.</p> <p>4) Metode penilaian yang efektif dalam mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian.</p> <p>5) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian</p>	<p>1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)/<i>Research-Based Education</i> (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi matakuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran</p> <p>2) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, yang memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.</p> <p>3) Metode penilaian kurang efektif mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian.</p>	<p>1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)/<i>Research-Based Education</i> (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi matakuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum</p> <p>2) RPS tidak mencerminkan implementasi kurikulum.</p> <p>3) Metode penilaian tidak menjamin kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>4) Metode penilaian yang efektif dalam mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian.</p> <p>5) Terdapat bukti kuantitatif yang mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa</p>	<p>CPL dalam pembelajaran mahasiswa</p>		
8	<p>Pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum, serta memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.</p>	<p>1) Pemangku kepentingan terlibat secara aktif dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>2) Tersedia mekanisme formal yang menjamin partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum secara reguler dan berkelanjutan.</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan</p>	<p>1) Pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Tersedia mekanisme partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi</p>	<p>1) Pemangku kepentingan terlibat dalam pada salah satu tahapan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Mekanisme partisipasi pemangku kepentingan kurang implementatif</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan kurang sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi</p>	<p>1) Pemangku kepentingan tidak terlibat dalam proses penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>2) Capaian pembelajaran Lulusan tidak sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi 4) Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilaksanakan secara berkala setiap 4 s.d. 5 tahun			
9	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan <i>Research-Based Education</i> (RBE) untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid dan teruji. Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya (subject specific skill) dicapai melalui penelitian dan penulisan ilmiah	1) Proses pembelajaran berbasis <i>Research-Based Education</i> (RBE) dan dilaksanakan sesuai dengan RPS. 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara periodic, terstruktur, menggunakan metode yang valid. 3) UPPS telah melakukan evaluasi terhadap RPS untuk seluruh mata kuliah yang ditawarkan pada semester 1 dan 2	1) Proses pembelajaran berbasis <i>Research-Based Education</i> (RBE) dan dilaksanakan sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid 3) UPPS telah melakukan evaluasi terhadap RPS untuk 50% mata kuliah yang ditawarkan pada semester 1 dan 2.	1) Proses pembelajaran berbasis <i>Research-Based Education</i> (RBE) dan dilaksanakan tidak sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan, terstruktur dan masih menggunakan metode yang tidak valid. 3) UPPS telah melakukan evaluasi terhadap RPS untuk 30% mata kuliah yang ditawarkan pada semester 1 dan 2	1) Proses pembelajaran tidak berbasis <i>Research-Based Education</i> (RBE) 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) tidak dilakukan secara terstruktur 3) UPPS tidak melakukan evaluasi terhadap RPS
10	Integrasi hasil-hasil penelitian dosen dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran	1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian DTPS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi 2) Hasil-hasil penelitian telah terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. keduanya diaplikasikan secara luas dan relevan dengan CPL dalam	1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian DTPS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi 2) Hasil-hasil penelitian telah terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. 3) Terdapat sistem yang mendukung penyertaan penelitian 4) Minimum 10% s.d. <20% dari jumlah	1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian DTPS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi 2) Terdapat Hasil-hasil penelitian terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. 3) <10% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian	1) Hasil-hasil penelitian tidak terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. 2) Tidak ada upaya untuk mengintegrasikan penelitian dalam proses pembelajaran.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>berbagai mata kuliah atau proyek pembelajaran yang mengandung kebaruan ilmiah</p> <p>3) Terdapat sistem terintegrasi yang mendukung penyertaan penelitian dalam pembelajaran.</p> <p>4) Lebih dari 20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian</p>	<p>mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian</p>		
11	<p>UPPS menyediakan kebijakan sumberdaya dan mengalokasikan sumber daya, menyediakan layanan pendukung, dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan dan penelitian yang mendukung pengembangan ilmu</p>	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS memiliki kerjasama yang kuat dan berkelanjutan dengan berbagai</p>	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS memiliki kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana Tersedia dana yang memadai untuk</p>	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan mudah diakses untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian mahasiswa.</p> <p>3) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir lebih dari 20 s.d. kurang dari 31 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) UPPS tidak memiliki kebijakan pengembangan sumberdaya Institusi</p> <p>2) UPPS tidak menyediakan Sarana dan prasarana pendukung dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi</p> <p>3) Dana yang tersedia tidak memadai untuk mendukung operasional institusi,</p> <p>4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir kurang dari 20 (dalam juta rupiah)</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana</p> <p>4) Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan, dengan sumber dana yang jelas (misalkan: pemerintah, swasta, hibah, kerja sama, <i>endowment fund</i>, dan lain-lain), serta dikelola secara transparan dan akuntabel, termasuk pengelolaan aset keuangan</p> <p>5) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir minimal sama dengan 40 (dalam juta rupiah)</p>	<p>mendukung operasional institusi, dengan sumber dana yang jelas, dikelola secara transparan dan akuntabel</p> <p>4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir lebih dari 31 s.d. kurang dari 40 (dalam juta rupiah)</p>		

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
12	Ketersediaan dosen dengan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman mengajar yang relevan dengan bidang ilmu, untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS 2) Ketersediaan dan rasio DTSP cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian. 3) $\geq 50\%$ DTSP memiliki jabatan akademik Guru Besar dan $\leq 20\%$ DTSP memiliki jabatan akademik minimal Lektor. 4) lebih dari 90% DTSP memiliki sertifikat profesional/pendidik. 5) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS 2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi memadai dalam mendukung proses pembelajaran. 6) Minimal 40% s. d. <50% dari jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik guru besar dan $\leq 20\%$ DTSP memiliki jabatan akademik minimal Lektor. 3) Minimal 70% s.d. <90% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik 4) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS 2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal. 7) <40% dari jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik guru besar dan $\leq 20\%$ DTSP memiliki jabatan akademik minimal Lektor. 3) <70% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik dan beberapa dosen kurang aktif dalam penelitian terkini. 4) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi tidak memadai dalam mendukung proses pembelajaran. 2) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah
13	Ketersediaan laboran dengan jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan keterampilan yang sesuai kebutuhan program studi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. 2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan 	<p>UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup dengan Kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		sesuai bidang tugasnya. 2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi pada setiap 1 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1 laboran/teknisi untuk setiap 2-3 laboratorium	ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi pada setiap 2-3 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1 laboran/teknisi untuk setiap 4-5 laboratorium		
14	Kerjasama peningkatan mutu pembelajaran dan suasana akademik yang relevan antara program studi dengan institusi di tingkat nasional dan internasional yang disertai dengan laporan implementasi kerjasama	1) UPPS memiliki kerjasama yang luas dan strategis dengan berbagai institusi tingkat nasional dan internasional. Kerjasama ini secara signifikan meningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik, melibatkan pertukaran dosen, penelitian bersama, dan program-program inovatif. 2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap, mencakup evaluasi mengenai dampak kerjasama terhadap pembelajaran dan suasana akademik, serta rencana untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.	1) UPPS memiliki kerjasama yang baik dengan beberapa institusi di tingkat nasional dan internasional yang mendukung pembelajaran dan suasana akademik, termasuk beberapa program seperti workshop dan seminar bersama. 2) Laporan implementasi kerjasama tersedia secara lengkap,	1) UPPS memiliki kerjasama yang terbatas dengan institusi lain, yang memberikan manfaat terhadap mutu pembelajaran dan suasana akademik, 2) Tersedia Laporan implementasi kerjasama	UPPS tidak memiliki kerjasama mutu pembelajaran dan suasana akademik dengan institusi lain

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
15	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang memadai untuk menjamin ketercapaian CPL dan meningkatkan suasana akademik, dimana sarana laboratorium memadai untuk mendukung penelitian yang mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang bermutu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. 3) Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. . 	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium tidak memadai dan secara optimal mendukung ketercapaian CPL.
C. PENELITIAN					
16	Pengelolaan kegiatan penelitian oleh DTSPS dan/atau bersama mahasiswa dalam rangka pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan masyarakat, dilengkapi dengan tata kelola yang handal, jelas, dan transparan	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. 2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk menyebarluaskan, 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. 2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. 2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses serta hasil penelitian. 3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tata kelola penelitian dijalankan dengan prosedur yang tidak terdokumentasi dengan baik. 2) UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan proses serta hasil penelitian. 3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian DTSP 4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 5) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	menyebarluaskan proses serta hasil penelitian. 3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan	penelitian dosen dan mahasiswa,	
17	Kegiatan penelitian oleh DTSP dan/atau mahasiswa yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Perguruan Tinggi yang mengikuti peta jalan penelitian dan/atau fokus penelitian sesuai dengan pengembangan ilmu program studi yang ditandai dengan Keberadaan Peta Jalan Penelitian DTSP	1) DTSP dan/atau bersama mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang inovatif dan relevan, yang berkontribusi pada perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menawarkan solusi konkret untuk masalah bangsa dan masyarakat. 2) DTSP dan/atau mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.	1) DTSP dan/atau bersama mahasiswa terlibat dalam riset yang inovatif dan relevan, yang secara signifikan berkontribusi pada perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi 2) DTSP dan/atau mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan/atau mahasiswa memadai yang ditandai dengan	1) DTSP dan/atau bersama mahasiswa kurang terlibat dalam riset yang inovatif dan relevan dengan prodi 2) DTSP dan/atau mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan/atau mahasiswa kurang memadai yang ditandai dengan minimal 15% s.d <50% DTSP sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau Kolaborasi) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir	Jumlah kegiatan penelitian dosen dan/atau mahasiswa tidak memadai yang ditandai dengan kurang 15% DTSP sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau Kolaborasi) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan/atau mahasiswa memadai yang ditandai dengan lebih dari 70% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau Kolaborasi) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir 4) Semua DTPS memiliki peta jalan penelitian mandiri yang jelas dan terukur pencapaiannya 5) Minimal 50% DTPS mendapatkan Hibah Kompetitif Doktorat dalam 2 tahun terakhir	minimal 50% s.d <70% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau Kolaborasi) tiap tahun dalam 2 tahun terakhir 4) Semua DTPS memiliki peta jalan penelitian mandiri yang jelas dan terukur pencapaiannya		
18	Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang memadai dan mutakhir untuk menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan	1) UPPS menyediakan seluruh kebutuhan infrastruktur, fasilitas penelitian, dan dukungan system informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitian yang menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan. 2) Sarana laboratorium berteknologi tinggi untuk penelitian yang menghasilkan publikasi ilmiah bermutu.	UPPS menyediakan sebagian kebutuhan infrastruktur fasilitas penelitian, dan dukungan system informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan	UPPS hanya menyediakan kebutuhan infrastruktur dan dukungan system informasi guna menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan	UPPS tidak memenuhi kebutuhan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan
19	Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari	1) Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber dalam 2 tahun terakhir.	1) Ketersediaan dana penelitian cukup memadai dan relatif berkelanjutan dalam 2 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan	1) Ketersediaan dana penelitian kurang memadai dan kurang berkelanjutan dalam 2 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari internal institusi lebih	1) Ketersediaan dana penelitian tidak memadai dan tidak berkelanjutan dalam 2 tahun terakhir.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan</p>	<p>2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar negeri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian secara efektif.</p> <p>3) Lebih dari 10% pendanaan penelitian bersumber dari luar Kementerian/Lembaga institusi bernaung.</p> <p>4) Rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir lebih dari sama dengan 40 juta rupiah.</p> <p>5) Minimal 10% pendanaan penelitian bersumber dari luar Kementerian/Lembaga institusi bernaung.</p>	<p>industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian.</p> <p>3) Rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 30 s.d. <40 (dalam juta rupiah)</p>	<p>dominan dibandingkan dari pemerintah, dan industri</p> <p>3) Rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 20 s.d. <30 (dalam juta rupiah)</p>	<p>2) Dana penelitian dari pemerintah dan industri tidak tersedia.</p> <p>3) Rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir kurang dari 20 (dalam juta rupiah)</p>
D.PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
20	<p>Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh DTSPS yang handal, akuntabel, dan transparan untuk mencapai luaran yang berdampak dan mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</p>	<p>1) UPPS menerapkan tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang andal, jelas, akuntabel, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dengan kebijakan dan prosedur yang jelas dan akuntabel.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan PkM oleh DTSPS yang selaras dengan fokus TPB/SDG yang dipilih, namun belum konsisten diterapkan pada seluruh kegiatan PkM DTSPS dan Mahasiswa.</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa kurang sistematis atau konsisten.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa.</p> <p>1) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang terbatas ditandai dengan perjanjian kerja sama atau</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa tidak terstruktur atau kebijakan yang tidak jelas.</p> <p>2) Pelaksanaan PkM tidak memiliki k mitra kerjasama</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan yang sesuai fokus TPB (SDG) yang dipilih Universitas, tema pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dalam rangka hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi</p> <p>3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada Masyarakat oleh DTPS dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat dan fokus TPB yang dipilih,</p> <p>4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi</p> <p>5) Pelaksanaan PKM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang yang relevan dengan visi keilmuan prodi</p>	<p>3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS terhadap peta jalan (dan fokus TPB/SDG) secara periodik, namun bukti evaluasi dan/atau tindak lanjut perbaikannya belum lengkap pada seluruh kegiatan PkM.</p> <p>4) Pelaksanaan PKM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama</p>	<p>surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama</p>	

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
21	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) relevan dengan bidang ilmu program studi dan kebutuhan masyarakat oleh DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM	1) DTSP melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang dapat diidentifikasi dan diukur pada masyarakat. 3) Mutu, relevansi dan kemanfaatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh DTSP mendukung pencapaian Visi keilmuan program studi, dan pelaksanaannya merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi	1) DTSP melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat mayoritas memberikan dampak positif pada masyarakat	1) DTSP melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kurang sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan manfaat terbatas.	1) DTSP melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat tidak memiliki dampak pada masyarakat.
22	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM serta pengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai , disertai dengan sarana berkualitas dalam 2 tahun terakhir, untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia bersumber dari	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia cukup mencukupi dan pengelolaannya cukup transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia kurang mencukupi, dengan pengelolaan yang kurang transparan, serta tidak sepenuhnya efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang tidak memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia tidak memadai dan pengelolaannya tidak transparan, serta kurang efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>pemerintah, industri, atau institusi lain yang pengelolaannya sangat transparan, efektif, dan efisien, dengan dukungan penuh terhadap kegiatan PkM.</p> <p>3) Dana pengabdian kepada masyarakat bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif.</p> <p>4) Lebih dari 25% pendanaan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari mitra Kerjasama pengabdian kepada Masyarakat.</p> <p>5) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimum 10 juta rupiah</p>	<p>1) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 7 s.d <10 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir minimal 5 s.d <7 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSPS/tahun dalam 2 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)</p>
E.CAPAIAN DAN LUARAN					
23	Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS dan atau bersama mahasiswa serta memiliki	1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTSPS dan/atau bersama mahasiswa sangat relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak	1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTSPS dan/atau bersama mahasiswa umumnya relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang cukup baik.	1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTSPS dan/atau bersama mahasiswa ada, tetapi kurang relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang tidak signifikan.	Publikasi yang dihasilkan DTSPS dan/atau bersama mahasiswa tidak relevan dengan bidang program studi dan tidak memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang signifikan.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	faktor dampak (<i>impact factor</i>)	<p>(<i>impact factor</i>) yang signifikan.</p> <p>2) Kualitas dan kuantitas publikasi sangat baik, memberikan kontribusi besar pada pengembangan keilmuan program studi.</p> <p>3) Minimal 50% DTPS memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten yang mendukung visi keilmuan prodi dalam tiga tahun terakhir.</p>	<p>2) Kualitas dan kuantitas publikasi cukup memadai, memberikan kontribusi yang positif pada pengembangan keilmuan program studi.</p> <p>3) 30% s.d <50% DTPS memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten yang mendukung visi keilmuan prodi dalam tiga tahun terakhir.</p>	<p>2) Kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah cukup memadai, kurang memberikan kontribusi yang positif pada pengembangan keilmuan program studi.</p> <p>3) <30% DTPS memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten yang mendukung visi keilmuan prodi dalam tiga tahun terakhir.</p>	

F. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

24	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja UPPS/PS serta konsistensi dengan setiap kriteria dan diakhiri dengan rencana pengembangan berdasarkan analisis kinerja	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman yang berfokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra Perguruan Tinggi/UPPS.yang menunjukkan pemahaman tentang data capaian dalam konteks tri dharma perguruan tinggi</p>	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman berfokus pada IKU dan IKT yang diturunkan dari Renstra UPPS</p> <p>2) Rencana program pengembangan cukup jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan</p>	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS kurang lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS</p> <p>2) Rencana program pengembangan kurang jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk</p>	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS tidak lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS/PS</p> <p>2) Rencana program pengembangan tidak jelas dan terperinci, serta tidak sepenuhnya didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, sehingga langkah-langkah strategis peningkatan kinerja UPPS/PS</p>
----	---	--	--	--	---

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI DARI STATUS TERAKREDITASI PERTAMA - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>2) Rencana program pengembangan jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan realistis dan didukung oleh sumber daya yang dimiliki.</p>	<p>langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan cukup realistis dan didukung oleh sumber daya keuangan dan non-keuangan.</p>	<p>meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan dinilai kurang realistis dan belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan sumber daya keuangan maupun non-keuangan.</p>	<p>tidak tergambar secara optimal.</p> <p>3) Rencana program pengembangan tidak realistis karena tidak didukung secara memadai oleh sumber daya keuangan maupun non-keuangan.</p>